

LAPORAN INTERIM TRIWULAN II LOKAPOM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

**TAHUN
2022**



SOSIAL MEDIA KAMI :



@lokapomkotawaringinbarat



Loka POM Kobar



@LokaPOMKobar



Loka POM Kobar



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja pencapaian visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja tersebut menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, inovasi dan *achievement* Triwulan II Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun

2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2022 dengan standar nasional, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, program/kegiatan penunjang, dan efisiensi penggunaan sumber daya serta rencana tindak lanjut yang telah dilakukan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan akan memberikan manfaat atas kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan umpan balik bagi organisasi dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja dimasa mendatang.

Pangkalan Bun, 18 Juli 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten
Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt.

HIGHLIGHT APRIL – JUNI 2022

- GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Pasar Wadai Kampung Sega dan Stadion Sampuraga Lama Pangkalan Bun

Pada hari Minggu, 03 April 2022 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt dan staf mengikuti pembukaan Pasar Wadai Kampung Sega dan Pasar Wadai Stadion Sampuraga Lama yang dibuka langsung oleh Bupati Kotawaringin Barat, Hj. Nurhidayah, S.H., M.H. Sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat terhadap produk pangan yang beredar, petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan pengawasan terhadap produk pangan siap saji yang beredar di pasar wadai tersebut. Dari hasil pengawasan, sebanyak 14 sampel pangan diuji menggunakan tes kit dan hasil pengujian 13 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat yang diduga mengandung Rhodamin B. Untuk sampel yang tidak memenuhi syarat dilakukan pengujian lebih lanjut dan dilakukan pembinaan kepada penjual. Petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan.



Gambar A.1 GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Pasar Wadai Kampung Sega dan Stadion Sampuraga Lama Pangkalan Bun

- **GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Kabupaten Sukamara**

Menjelang Bulan Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan GALAK di Kabupaten Sukamara sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat terhadap produk pangan siap saji yang beredar. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara pada tanggal 29 – 31 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa sarana yaitu Pasar Saik Sukamara, SDN 3 Mendawai, Pabrik Tahu dan Penggilingan Bakso di Kabupaten Sukamara. Sebanyak 34 sampel pangan di uji menggunakan tes kit. Dari hasil pengujian, semua sampel memenuhi syarat karena tidak mengandung bahan kimia yang dilarang ditambahkan pada pangan seperti boraks, formalin, rhodamin B, methanyl yellow. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual, pelajar dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan. Diharapkan dengan kegiatan GALAK ini, produk yang beredar khususnya pangan jajanan yang beredar aman dan bermutu untuk di konsumsi.



Gambar A.2 GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Kabupaten Sukamara

- **GALAK (GIAT LABORATORIUM KELILING) Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat**

Sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat terhadap produk pangan yang beredar khususnya jajanan anak sekolah, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2022 ini dilaksanakan di SMAN 1 Kumai dan SDN 1 Kumai Hilir. Sebanyak 13 sampel pangan jajanan di uji menggunakan rapid test dan dari hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual, pelajar dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan. Diharapkan dengan kegiatan GALAK ini,

produk yang beredar khususnya pangan jajanan yang beredar aman dan bermutu untuk di konsumsi.



Gambar A.3 GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

- Intensifikasi Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan di Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri

Memasuki bulan Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan di Kabupaten Seruyan pada Rabu-Kamis, 06-07 April 2022. Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan bertujuan untuk melihat kepatuhan distributor pangan dalam menerapkan "Cara Distribusi Pangan Olahan Yang Baik" guna memberikan jaminan tersedianya pangan olahan yang aman dan bermutu bagi masyarakat dan juga untuk melihat adanya indikasi pangan yang rusak, tanpa izin edar, kedaluwarsa maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan label yang dijual di sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan adanya pangan kedaluwarsa dan kemasan rusak. Terhadap temuan ini telah dilakukan pemusnahan pangan tidak memenuhi ketentuan tersebut dan dilakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha. Tingginya permintaan akan pangan olahan selama Ramadhan dan menjelang Lebaran 2022 menyebabkan kemungkinan beredarnya pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan semakin tinggi. Oleh karena itu masyarakat sebagai konsumen harus cerdas untuk selalu CEK KLIK sebelum membeli pangan.



Gambar A.4 Intensifikasi Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan di Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan laboratorium keliling di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau dalam rangka pengawasan intensifikasi pangan takjil ramadhan pada tanggal 18 April 2022. Pengawasan dilakukan pada kios yang terletak di Simpang Perigi, Perigi, Jl. JC Rangkap, Batu Batanggui, Kabupaten Lamandau. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 37 sampel , hasil yang diperoleh dari semua sampel memenuhi syarat dan tidak ditemukan bahan berbahaya yang ditambahkan pada pangan seperti Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan.



Gambar A.5 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau

- **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB di UMKM Pangan Olahan**

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bersama dengan Polres Kabupaten Kotawaringin Barat dan Disperindag Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan pemantauan ketersediaan minyak goreng dan sembako di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka menjelang Bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Palagan dan beberapa toko dan gudang pangan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Selain itu dilakukan juga intensifikasi pangan menjelang puasa Ramadhan. Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan produk kedaluwarsa di sarana. Pelaku Usaha juga dihimbau untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa).



Gambar A.6 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB di UMKM Pangan Olahan

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam rangka Pembentukan “Duta Kosmetik Aman Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022”

Setelah melewati beberapa seleksi, mulai dari seleksi berkas hingga speech contest, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan 21 Duta Kosmetik Aman di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi Pembentukan Duta Kosmetik Aman dilaksanakan di Aula Kantor Bupati Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 30-31 Mei 2021. Kegiatan ini juga dibuka langsung oleh Penjabat (Pj.) Bupati Kotawaringin Barat Anang Dirjo, SP., MM. Para Duta Kosmetik ini mendapatkan materi yang disampaikan Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan S.Si, Apt dan dari Pengawas Farmasi Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Fitri Apriani, S.Farm., Apt., Shareeva Putri Ardia Muharam, S.Farm, Apt dan Nursita Galih Permatasari, S.T.P serta Mickey Juanda sebagai narasumber public speaking. Dari 21 Duta Kosmetik Aman tersebut terpilih 3 Duta Kosmetik Aman Terbaik di Kabupaten Kotawaringin Barat Terbaik 1 : Dina Elsa Puspitasari, Terbaik 2 : Firda Nur Amalia dan Terbaik 3 : Regina Virza Rachmawati yang selanjutnya akan mengikuti Advanced Training Duta yang dilaksanakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat tradisional, Suplemen kesehatan, dan Kosmetik. Selamat kepada Duta Kosmetik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Wujudkan Kosmetik Aman di masyarakat



Gambar A.7 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam rangka Pembentukan “Duta Kosmetik Aman Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022”

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat laksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015**

Menjelang Audit Internal ini bertujuan untuk memotret dan meninjau konsistensi penerapan sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Tim Audit Internal dipimpin oleh Ibu Astry Betharia Talenta, S.Si. dari Balai Besar POM di Palangka Raya dengan anggota Nursita Galih Permatasari, S.T.P. dan Berinda Dwika Iskandar, S.T.P. dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Entry Meeting dilaksanakan tanggal 2 Juni 2022 yang dibuka dengan sambutan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Kodon Tarigan, S.Si., Apt. Beliau menyampaikan dukungan untuk proses audit yang dilaksanakan oleh tim audit. Tim Audit Internal menyampaikan tujuan, ruang lingkup dan jangka waktu pelaksanaan audit, serta hal-hal yang perlu diketahui sesuai dengan ISO 9001:2015. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan audit pada Tim Penjaminan Mutu dan seluruh kelompok substansi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Exit Meeting dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2022. Tim Audit Internal menyampaikan hasil audit serta hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk segera dilakukan perbaikan sehubungan dengan pada penerapan Sistem Manajemen Mutu di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Adanya saran dari Tim Auditor Internal akan diimplementasikan dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan konsisten.



Gambar A.8 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat laksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Bun sebagai Unit Kerja Vertikal Terbaik**

Menjelang Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Bun sebagai Unit Kerja Vertikal Terbaik dalam Mendorong Kepatuhan Penyampaian SPT PPh OP Karyawan Tepat Waktu Tahun Pajak 2021. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Kodon Tarigan, S.Si., Apt. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi terhadap kepatuhan karyawan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melaporkan SPT Tahunan pajak.



Gambar A.8 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Bun sebagai Unit Kerja Vertikal Terbaik

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Highlight	3
Daftar Isi	10
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Gambaran Umum Organisasi	11
1.3 Struktur Organisasi.....	12
1.4 Isu Strategis	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024	19
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	20
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	22
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022	24
2.5 Metode Pengukuran	26
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	28
3.2 Realisasi Anggaran.....	55
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	58
BAB IV. PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan.....	65
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	65
LAMPIRAN	66
Lampiran I.	66
Lampiran II.	99
Lampiran III.	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai upaya untuk meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pemerintah pada tanggal 10 Maret 2017 telah mengeluarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam Instruksi Presiden ini dijelaskan Instruksi Presiden kepada 11 (sebelas) Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing. Adanya Instruksi Presiden yang baru ini tentu memperkuat posisi strategis BPOM sebagai perisai utama dalam mengawal sistem Pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka penyederhanaan birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan terbit Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tugas UPT BPOM ialah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM..



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4. Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi pengawasan fasilitas produksi, fasilitas distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling Obat dan Makanan, pengujian sederhana terhadap produk makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) pilar inti kegiatan yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi fasilitas produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling*, inspeksi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan

Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

Analisis Lingkungan Strategis

➤ Internal

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan Juni 2022 berjumlah 15 orang, dengan rincian

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	S2	Apt	S1	D3	SMA
	0	6	7	2	0

Tabel 1.1 Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Perbandingan jumlah SDM dengan ABK Tahun 2022 sebagai berikut :

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	ABK	Existing	Gap
	43	15	28

Tabel 1.2 ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

- Sumber Daya Lainnya

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 sehingga memiliki *Standar Operational Procedure* dalam melaksanakan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga didukung penuh oleh komitmen Pimpinan dan seluruh Pegawai Loka untuk menerapkan Reformasi Birokrasi seperti yang tercantum dalam Maklumat Pelayanan dalam penerapan Reformasi Birokrasi. Kerjasama dan komunikasi antar pegawai perlu ditingkatkan melalui pelatihan *Character Building* mengenai kerjasama antar pegawai demi mendukung penerapan Reformasi Birokrasi tersebut.

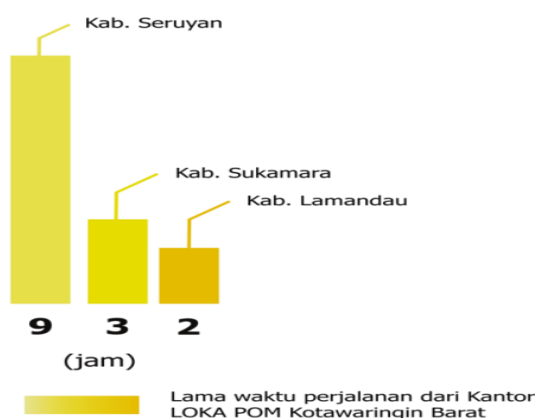
- Anggaran

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Loka Mandiri sehingga pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin dikelola sendiri yang sebelumnya anggaran dimasukkan ke Balai Koordinator. Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2022 No DIPA-063.01.2.690469/2022 yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar Rp 4.182.867.000,-

➤ Eksternal

- Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 4 wilayah kerja Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km² yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km² yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Lama waktu perjalanan dari Kabupaten Pangkalan Bun ke wilayah kerja dalam lingkup Loka Kotawaringin Barat dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun

Fasilitas produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi industri pangan, industri kosmetika golongan B dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan fasilitas distribusi meliputi apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Gudang Farmasi kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Jumlah fasilitas produksi dan

distribusi yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana tabel 1.3 dan tabel 1.4

IRTP	MD	Industri Kosmetik Golongan B
528	9	1

Tabel 1.3 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Apotek	Toko Obat	Instalasi Farmasi Pemerintah	RS	Puskesmas	Klinik	Fasilitas Distribusi OT/SK	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Fasilitas Distribusi Pangan
73	44	4	7	46	43	113	84	168

Tabel 1.4 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis terkait tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Namun demikian belum seluruh pegawai paham akan karakteristik medan kerja karena masa kerja yang masih singkat dan Loka POM merupakan Unit Pelaksana Teknis baru di Badan POM. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan terkait pekerjaan rutin yang menjadi tupoksi, pelatihan tentang IT dan diseminasi dari pegawai yang memiliki masa kerja lebih lama mengenai medan kerja kepada seluruh pegawai sehingga memiliki pemahaman yang sama.

2. Kemandirian Pelaku Usaha dan Meningkatkan Daya Saing

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produk UMKM berkembang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan baik dari segi proses produksi (Cara Produksi yang Baik) maupun SDM nya. Kebijakan pemerintah dalam mempermudah izin UMKM melalui aplikasi OSS harus diiringi oleh peningkatan pengetahuan dan wawasan para produsen tentang keamanan pangan melalui Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai fasilitator. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih melakukan pelanggaran berulang. Disisi lain juga masih minimnya jumlah lulusan sarjana

teknis sehingga sulit memenuhi regulasi yang mensyaratkan penanggung jawab sarana dengan kriteria lulusan tertentu.

3. Implementasi Inpres 3 Tahun 2017

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Adanya SK Tim Bersama Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Daerah serta Perjanjian Kerjasama dengan Kwarda Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wujud sinergisme dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan.

4. Tantangan Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dan perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga berisiko meningkatnya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sebagian besar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan daerah perkebunan sawit, yang mana banyak buruh perkebunan sawit yang masih mengkonsumsi jamu ilegal untuk menunjang kebutuhan stamina tubuh. Selain itu juga banyaknya berita-berita hoaks mengenai Obat dan Makanan yang sangat mudah menyebar di lingkungan masyarakat menunjukkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan payung hukum pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Reformasi Birokrasi

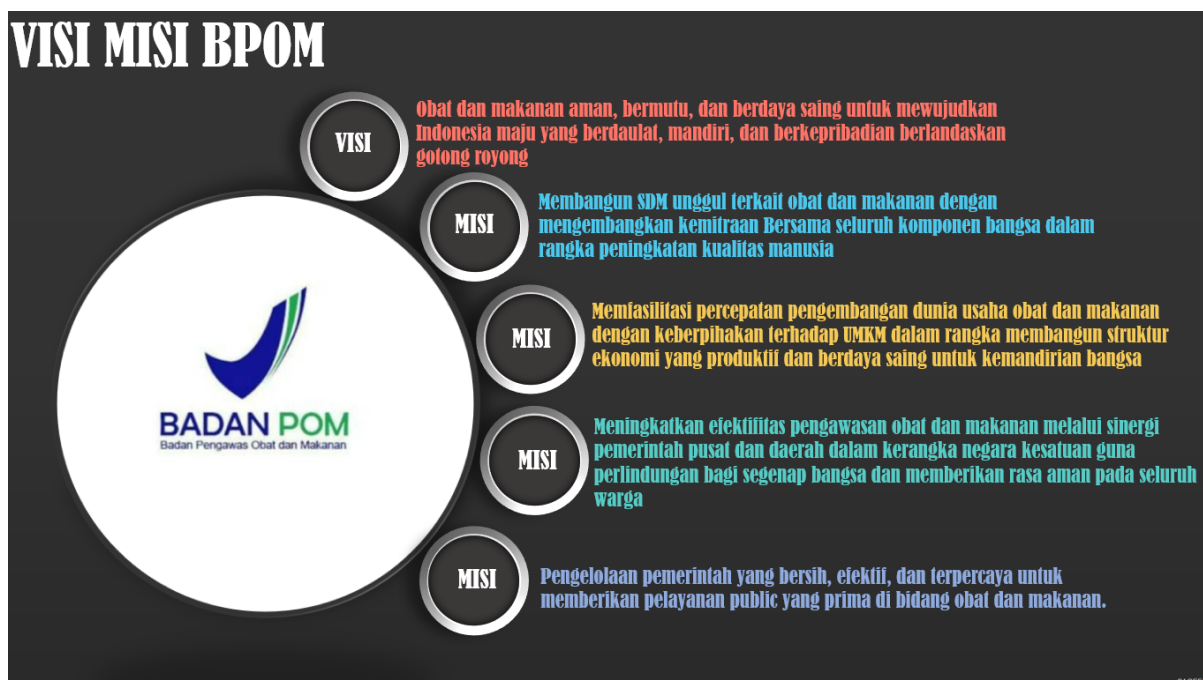
Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (good governance). Namun hal ini belum sepenuhnya dapat terlaksana seperti seperti kedudukan Loka POM hanya sebatas Eselon IV sehingga kadang sulit untuk berkomunikasi langsung dengan Pejabat Eselon II di Pemerintah Daerah. Hal ini menyebabkan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang membutuhkan respon dari Pemerintah Daerah masih lambat sehingga sering ditemukan adanya pelaku usaha yang masih melakukan pelanggaran berulang meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan saat proses pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2022-2024

Perencanaan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.27B.27B5.12.21.574 tanggal 22 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, budaya organisasi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, target kinerja program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2022-2024 yaitu:

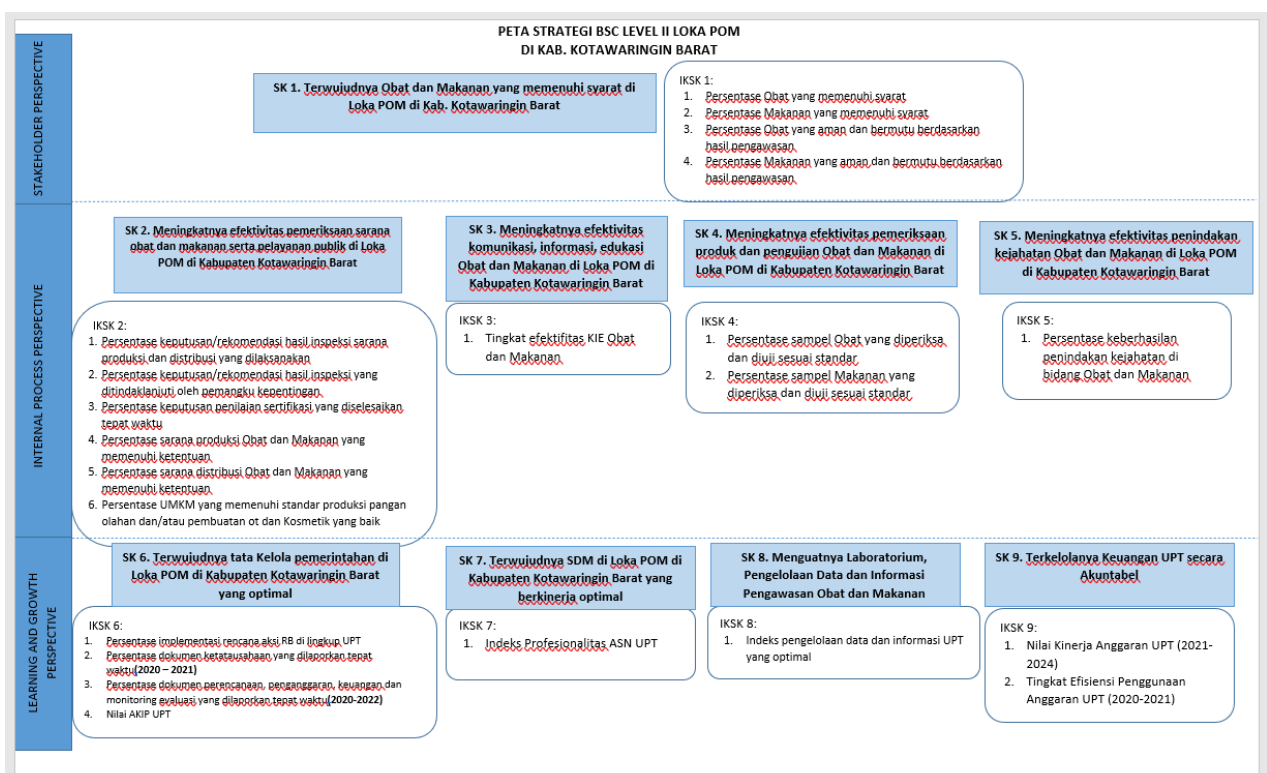


Gambar 2.1. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022-2024

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan.

RKT meliputi sasaran kegiatan, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan penetapan target. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan. RKT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan tanggal 21 Desember 2021. Salah satu tujuan RKT disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Rencana Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menandatangani Perjanjian Kinerja pada tanggal 16 Desember 2021 untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.182.867.000,- (empat miliar seratus delapan puluh dua juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	1. Indeks RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100
		2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	80.6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.5
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	informasi pengawasan Obat dan Makanan		
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.6

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja, melaporkan capaian kinerja dan laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu dimonitor dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan triwulan berikutnya.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK tahun 2022 yang ditetapkan tanggal 16 Desember 2021 sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	11.443.300, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	19.230.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	51.938.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	75.391.900, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT											100		1.291.230.630, 00
16.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang di susun tepat waktu											100		66.523.630, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											86.5		1.237.475.100, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6		516.205.030, 00
Total														4.182.867.000, 00

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

<50%	50%≤x<70%	70%≤x<90%	90%≤x<110%	110%≤x<120%	x>120%
Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Tidak dapat disimpulkan

Gambar 2.3. Kriteria penilaian capaian kinerja

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran kegiatan digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(bobot \times \% \text{ capaian})1 + (bobot \times \% \text{ capaian})n\}}{n}$$

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Penanggungjawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada *databased online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai

4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAS, SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan di mana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward and punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan II tahun 2022 sebesar **96,89%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **93,14%**
- b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **90,22%**
- c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **107,32%**

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan e-performance, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120% dihitung menjadi 120%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, empat sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil baik satu kegiatan dengan hasil kurang, satu kegiatan cukup, dan dua kegiatan dengan hasil sangat baik dengan rincian capaian masing-masing sasaran kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2022 (Penyesuaian)

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				93,14
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	93,14	Baik	93,14
<i>Internal process perspective</i>				90,22
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	103,94	Baik	90,22
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	96,92	Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	60,02	Kurang	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	Baik	
<i>Learning and growth perspective</i>				107,32

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	81,97	Cukup	107,32
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	-	-	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	133,33 (120)	Sangat Baik	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	185,54 (120)	Sangat Baik	

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Stakeholder perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	75,71	85,55	85,55	Cukup	Cukup
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	100	102,35	102,35	Baik	Baik
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	78,26	89,95	89,95	Cukup	Cukup
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	91	94,70	94,70	Baik	Baik
Internal process perspective									

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Baik	Baik
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	89,74	93,48	93,48	Baik	Baik
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Baik	Baik
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	45	62,50	113,64	138,89	Sangat baik	Tidak Dapat Disimpulkan
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	60,98	96,79	96,79	Baik	Baik
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	60	56,67	73,60	94,45	Cukup	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,90	94,90	91,98	96,92	96,92	Baik	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	48	26,67	53,34	55,56	Kurang	Kurang
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	48	30,95	61,90	64,48	Kurang	Kurang
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	50	50	51,02	100	Kurang	Baik
Learning and growth persepective									
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	22,22	22,22	22,22	Sangat Kurang	Sangat Kurang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
		16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	38	53,85	53,85	141,71	Kurang	Tidak dapat disimpulkan
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	17. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	3	133,33	133,33	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	19. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	41	76,07	83,96	185,54	Cukup	Tidak Dapat Disimpulkan

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU yang diukur pada triwulan II, **9 (sembilan) indikator** dengan kriteria “**baik**”, **2 (dua) indikator** dengan kriteria “**cukup**”, **2 (dua) indikator** dengan kriteria “**kurang**”, **1 (satu) indikator** dengan kriteria “**sangat kurang**”, **4 (empat) indikator** dengan kriteria “**tidak dapat disimpulkan**”, **1 (satu) indikator** dengan penilaian di akhir tahun. Kriteria baik dan cukup menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan

Makanan menjadi komitmen utama yang harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Untuk Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori kurang dan sangat kurang dan tidak dapat disimpulkan perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 93,14 dengan kriteria Baik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisas	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	75,71	85,55	85,55	Cukup	Cukup
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	100	102.35	102.35	Baik	Baik
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	78,26	89,95	89,95	Cukup	Cukup
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	91	94,70	94,70	Baik	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran					93,14	93,14	Baik	Baik

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	75,71	85,55	85,55	Cukup	Cukup

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat acak MS}}{\text{total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan II tahun 2022, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 70 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 53 sampel MS (memenuhi syarat) dan 17 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK penandaan, yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel Obat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 75,71% dengan Capaian pada triwulan II tahun 2022 sebesar 85,55% dengan kriteria “Cukup” sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Baik”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	100	102.35	102.35	Baik	Baik

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan acak MS}}{\text{total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Pada triwulan II tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 79 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan sebanyak 79 sampel Memenuhi Syarat (MS) dengan realisasi sebesar 100%. Dari data tersebut diperoleh capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat terhadap target triwulan II tahun 2021 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 102,35% dengan kriteria “Baik”. Hal ini dapat dicapai karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya. Selain itu dipengaruhi salah satunya oleh kepatuhan produsen dan konsumen terkait ketentuan tentang penandaan/label produk Makanan serta mutu produk yang dijual sehingga jumlah sampel TMK penandaan/label relatif sedikit dan tidak ditemukan sampel yang kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau rusak. Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk

menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	87	87	78,26	89,95	89,95	Baik	Baik

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat targeted MS}}{\text{total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan II tahun 2022, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 23 sampel obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 18 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 5 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Realisasi didapatkan sebesar 78,26%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan II tahun 2022 belum berhasil mencapai target yaitu 89,95% dengan kriteria “Cukup”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Baik”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian

kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	96	96	91	94,70	94,70	Baik	Baik

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan targeted MS}}{\text{total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada triwulan II tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 10 sampel memenuhi syarat (MS). Dari data tersebut diperoleh persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan II tahun 2022 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria "Baik". Hal ini dapat dicapai karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya. Selain itu dipengaruhi salah satunya oleh kepatuhan produsen dan konsumen terkait

ketentuan tentang penandaan/label produk Makanan serta mutu produk yang dijual sehingga jumlah sampel TMK penandaan/label relatif sedikit dan tidak ditemukan sampel yang kedaluarsa, tanpa izin edar dan atau rusak. Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 103,94 dengan kriteria Baik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Baik	Baik
2	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	89,74	93,48	93,48	Baik	Baik
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Baik	Baik

4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	45	62,5	113,6 4	138,89	Sangat Baik	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	60,98	96,79	96,79	Baik	Baik
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	60	56,67	73,60	94,45	Cukup	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran					96,25	103,94		

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

- A. *Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%*
- B. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%*
- C. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan*

oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

- D. *Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%*

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat; dan
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan II tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 300 keputusan/ rekomendasi dari 300 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “baik”.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan

intensitas pemeriksaan sarana secara *onsite* meningkat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut surat rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa surat perintah pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Demikian juga surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berupa perintah pemeriksaan setempat ke sarana terkait temuan produk ilegal, produk palsu maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Surat rekomendasi dari pemangku kepentingan yang berupa permintaan narasumber, permintaan dari pelaku usaha sebagai saksi pemusnahan juga dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

A. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$*

B. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberikan kepada sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan farmasi baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah ditentukan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku

usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Triwulan II tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT BPOM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 40 surat rekomendasi kepada pelaku usaha dan 1 surat rekomendasi kepada instansi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 32 sarana/ pelaku usaha/instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/*feedback* secara tertulis dalam bentuk *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan terdapat 1 tindak lanjut/*feedback* dari instansi terkait. Adapun hasil pengawasan yang sifatnya telah ditindaklanjuti pada saat pemeriksaan di lapangan berupa pemusnahan produk TIE dan pengamanan produk sesuai ketentuan yang berlaku, sarana yang terkait diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan atau peringatan keras.

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 93,48% dengan kriteria “Baik”. Perlu dilakukan pengawalan keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor agar target pada indikator ini tercapai pada triwulan selanjutnya dengan melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal secara intensif kepada penanggung jawab sarana maupun kepada narahubung pada lintas sektor terkait untuk melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang dilakukan.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = (jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / jumlah permohonan sertifikasi) x 100%

Jenis layanan sertifikasi Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

- 1) Rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 2) Rekomendasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB dalam rangka Izin edar produk

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu 100% dengan kriteria “Baik”.

Jumlah permohonan rekomendasi/sertifikasi selama Triwulan II adalah 1 (satu) permohonan dan telah menerbitkan 1 (satu) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB CV. Rahmanda.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya melakukan fasilitasi/pendampingan secara intens baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp terhadap Pelaku Usaha/UMKM produk pangan olahan, obat tradisional maupun produk kosmetik yang ingin mengembangkan produknya memiliki izin edar BPOM. Fasilitasi/pendampingan yang dilakukan bukan hanya dengan memberikan saran saja tetapi juga memberikan bimbingan teknis secara langsung dengan memberikan solusi yang terbaik bagi pelaku usaha/UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan izin edar BPOM baik produk Pangan Olahan, produk Obat Tradisional maupun produk Kosmetik. Bimbingan Teknis diberikan secara langsung kepada penanggung jawab sarana produksi Pangan Olahan, untuk memberikan informasi mengenai persyaratan pengurusan izin edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen (Prosedur/SOP, formulir, dll), implementasi/monitoring dokumen, saran perbaikan sarana dan

lain-lain, seperti mendesain CPPOB/CPOTB/CPKB yang sesuai dengan situasi dan kondisi sarana produksi.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Industri Kosmetik Golongan B, Industri Pangan dan Industri Pangan Rumah Tangga. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major untuk industri kosmetik. Tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major masuk kedalam kategori level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sejumlah 7 sarana Industri Pangan dan 1 sarana Industri Kosmetik Golongan B dengan hasil sebanyak 5 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebesar 138,89% melebihi target yang ditetapkan dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari para pelaku usaha industri pangan dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dari pelaku usaha industri kosmetik.

Sarana produksi industri kosmetik golongan B yang diperiksa adalah Nadeo, memproduksi produk deodorant mendapatkan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan. Sarana produksi pangan MD yang diperiksa adalah madu Kristin dengan produk madu memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik) dan syarifah salmah dengan produk amplang ikan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik). Sarana produksi pangan IRTP yang diperiksa berada di Kuala

Pembuang, Kabupaten Seruyan sebanyak 3 sarana. Sarana IRTP yang diperiksa adalah sebagai berikut :

- a. IRTP Mama Rizky dengan produk olahan ikan (amplang dan kerupuk ikan), hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.
- b. IRTP Mama Elsa dengan produk olahan ikan (amplang dan kerupuk ikan), hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.
- c. IRTP Rexsa dengan produk olahan ikan (amplang dan kerupuk ikan), hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{\text{jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada :

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan triwulan II diperoleh dari hasil pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dari 82 sarana, dengan hasil 50 sarana memenuhi ketentuan dan 32 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 96.793% dengan kriteria “Baik”.

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus :

$A = \text{Jumlah UMKM Pangan olahan yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan} \times 100\%$

$B = \text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan} \times 100\%$

$C = \text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan} \times 100\%$

Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik. Capaian Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sebesar 94.45% dengan kriteria “Baik”. Sampai dengan triwulan II kegiatan ini telah tercapai 1 UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan yaitu PT. Borneo Mitra Karya Bersama dan target dua sarana lainnya masih dalam proses dan tercapai 56,67%. Untuk itu sebagai tindak lanjut yaitu melaksanakan kegiatan fasilitasi/pendampingan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya Pelaku usaha.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan nilai indeks :

N O	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	91.98	96.92	96.92	Baik	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran					96.92	96.92	Baik	Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran

(kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada triwulan II tahun 2022 diperoleh nilai 96.92% dengan capaian sebesar 96.92% dengan kriteria "Baik". Pada TW II dilakukan KIE secara langsung dan melalui media sosial serta operasional mobil laboratorium keliling. Untuk meningkatkan efektivitas KIE di TW selanjutnya, membutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara daring dan luring serta melalui media sosial dengan cara meningkatkan jumlah materi. Selain itu dengan pemberian media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan dan melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung.

Sasaran Kegiatan 4**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 60.02% dengan kriteria “Kurang”.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	48	26.67	53.34	55.56	Kurang	Kurang
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	48	30.95	61.90	64.48	Kurang	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran					57.62	60.02	Kurang	Kurang

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

A. $(\text{jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

B. $(\text{jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

Obat mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan serta kosmetik. Sampel Obat yaitu sampel yang di sampling berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Realisasi sampel obat yang disampling pada triwulan II 208 sampel dari target 208 sampel sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan II tahun 2022 yaitu sebesar 26.67% dengan capaian 55.56%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Realisasi sesuai dengan target sampling. Untuk meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B / 2$

- A. (jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / jumlah target sampel Makanan) x 100%*
- B. (jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / jumlah target sampel Makanan) x 100%*

Sampel makanan yang dimaksud meliputi sampel yang telah ditetapkan pada pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Pada triwulan II tahun 2022, Sampel makanan di triwulan II 133 sampel dari target 133 sampel dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan II tahun 2022 yaitu sebesar 30.95% dengan capaian 64.48%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Realisasi sesuai dengan target sampling. Untuk meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan capaian 51,02%.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	50	50	51.02	100	Kurang	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran					51.02	100	Kurang	Baik

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15%
- Tahap I sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- SPDP/nilai A = $[(a+b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- Tahap 1/nilai B = $[(b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- P21/nilai C = $[(c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- Tahap 2/nilai D = $(d/\text{total jumlah perkara yang ditangani})$

(a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”, c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 2”)

Persentase Keberhasilan Penindakan = $[(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (\text{jumlah capaian perkara/target perkara})$

Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Target perkara di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 perkara. Realisasi sampai dengan triwulan II adalah 50% dengan 1 perkara yang diselesaikan sampai kepada tahap II. Target pada perkara ini merupakan obat tanpa izin edar berupa Trihexiphenidyl yang merupakan obat-obat tertentu yang disalahgunakan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik didukung oleh pihak Kepolisian Resor Sukamara. Untuk meningkatkan keberhasilan penindakan diperlukan pembentukan dan pembinaan jaringan untuk mengoptimalkan kegiatan intelijen.

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) :

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	22,22	22,22	22,22	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	38	53,85	53,85	141,71	Kurang	Tidak Dapat Disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran					37,92	81,97	Sangat Kurang	Cukup

1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Jumlah rencana aksi RB yang dimolementasikan/Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%

Pada triwulan II, untuk implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat belum terealisasi. Direncanakan di triwulan II untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung rencana aksi RB salah satunya mengaktifkan kegiatan “MANGGALA” yang merupakan program edukasi Obat dan Makanan secara live melalui media sosial. Selain itu juga mengembangkan inovasi-inovasi lain yang mendukung rencana aksi Reformasi Birokrasi.

2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu/Jumlah dokumen laporan yang disusun x 100%

Realisasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu 53.85% dengan capaian lebih dari 120% yaitu 141,71%. Jumlah dokumen yang disusun pada tahun 2022 7 laporan yang terdiri dari 1 Perjanjian Kinerja, 1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan 5 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan per bulan.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					-	-	-	-

Realisasi Indeks profesionalitas ASN akan diketahui pada triwulan IV berdasarkan diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25%; kompetensi memiliki bobot 40%; kinerja memiliki bobot 30%; dan disiplin memiliki bobot 5%. ASN

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi baik melalui teknis maupun non teknis. Salah satunya dengan pelatihan terkait obat dan makanan serta ketatausahaan.

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 111% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	3	133	133	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran					133	133	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal diperoleh nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi	Kategori
2.26-3	Optimal
1,51-2.25	Cukup
0.76-1.5	Kurang Optimal
0-0.75	Sangat Kurang

Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan II 3 dengan nilai capaian 133% dengan kategori sangat baik. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM. Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Sistem informasi yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja terdiri dari pemanfaatan email, pemanfaatan *sharing folder*, pemanfaatan *dashboard* BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian maupun individu.

Sasaran Kegiatan 9**Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal**

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 76,07 dengan capaian 185,54%.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	41	76,07	83,96	185,54	Baik	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output.

1.2. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2022 sebesar Rp 4,182,867,000,-. Sampai dengan triwulan II tahun 2022 ini, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami 3 kali perubahan yaitu;

1. Tanggal 16 Desember 2021 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka Automatic adjustment sebanyak Rp 217.509.000,- sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.
2. Tanggal 28 Maret 2022 dilaksanakan revisi POK dalam rangkai pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
3. Tanggal 3 Juni 2022 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka tambahan *automatic adjustment* TA 2022 sebanyak Rp 170.177.000 sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-456/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.

Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2022 adalah Rp 2.101.629.530,- atau 50,24% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun. Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana per triwulan capaian realisasi anggaran sebesar 100% dengan target RPD TW 2 (setelah dilakukan Revisi hal 3 DIPA). Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (*reducing cost*), peningkatan nilai tambah (*value added*), serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 kegiatan utama dengan hasil 14 kegiatan utama efisien dan 2(dua) kegiatan utama tidak efisien.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- Perkuatan *supporting* data dari tim pengelola keuangan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut
- Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan periodik setiap triwulan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut:

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
C	g	h	i (h/g x 100)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	51.938.500	15.010.410	28,90
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75.391.900	40.794.557	54,11
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	26.018.240	7.520.355	28,90

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	18.518.960	4.352.136	23,50
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	42.123.410	7.999.671	18,99
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66.543.510	9.724.246	14,61
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	34.411.800	556.200	1,62
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.230.000	3.667.952	19,07
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	11.443.300	5.136.200	44,88
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	68.078.200	19.063.072	28,00
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	239.500.000	140.124.941	58,51
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	51.938.500	15.010.410	28,90
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75.391.900	40.794.557	54,11
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	210.562.480	48.378.921	22,98
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.291.230.630	702.166.085	54,38
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	66.523.630	24.198.036	36,38
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	80.341.910	44.176.837	54,99

Nilai Kinerja Anggaran UPT	516.205.030	314.942.862	61,01
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.237.475.100	650.413.810	52,56

Tabel 3.5. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

1.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar, atau presentase capaian output sama/lebih tinggi daripada presentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat triwulan II tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100	103,80	1,04	1	0,04	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	100	78,50	0,79	1	-0,22	Tidak Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	109,8	100	0,91	1	-0,09	Tidak Efisien

Tabel 3.6. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2022

Pada triwulan II tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan dengan hasil 14 kegiatan utama efisien dan 2 (dua) kegiatan utama tidak efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) antara -0.09 hingga -0,22. Dalam hal ini semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisiensi setelah dievaluasi oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain dengan dukungan data yang memadai seperti penggunaan indikator kinerja output yang sudah tertuang pada DIPA yaitu penggunaan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah digunakan dalam

pengukuran efisiensi pada penilaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) pada smArt DJA.

Nilai efisiensi sasaran diperoleh dari rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja yang telah digunakan dalam pengukuran indikator kinerja Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel sebagai berikut:

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	28,90	85,55	2,96	1	1,96	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	54,11	102,35	1,89	1	0,89	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	28,90	89,95	3,11	1	2,11	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	23,50	94,79	4,03	1	3,03	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	18,99	100	5,27	1	4,27	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	14,61	93,48	6,40	1	5,40	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,62	100	61,87	1	51,87	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19,07	94,45	4,95	1	3,95	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	44,88	138,89	3,09	1	2,09	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	28	96,79	3,46	1	2,46	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan	58,51	96,92	1,66	1	0,66	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Makanan						
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	28,90	55,56	1,92	1	0,92	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	54,11	64,48	1,19	1	0,19	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,98	100	4,35	1	3,35	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	54,38	22,22	0,40	1	- 0,60	Tidak efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	36,38	141,71	3,90	1	2,90	Efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	54,99	133,33	2,42	1	1,42	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	52,56	0	0	1	- 1,00	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	61,01	185,54	3,04	1	2,04	Efisien

Tabel 3.7. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2022

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024 yang terdiri dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 indikator kinerja.
- Perjanjian Kinerja Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, sembilan sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil baik diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan II tahun 2022 sebesar **96,89%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :
 - a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **93,14%**
 - b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **90,22%**
 - c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **107,32%**

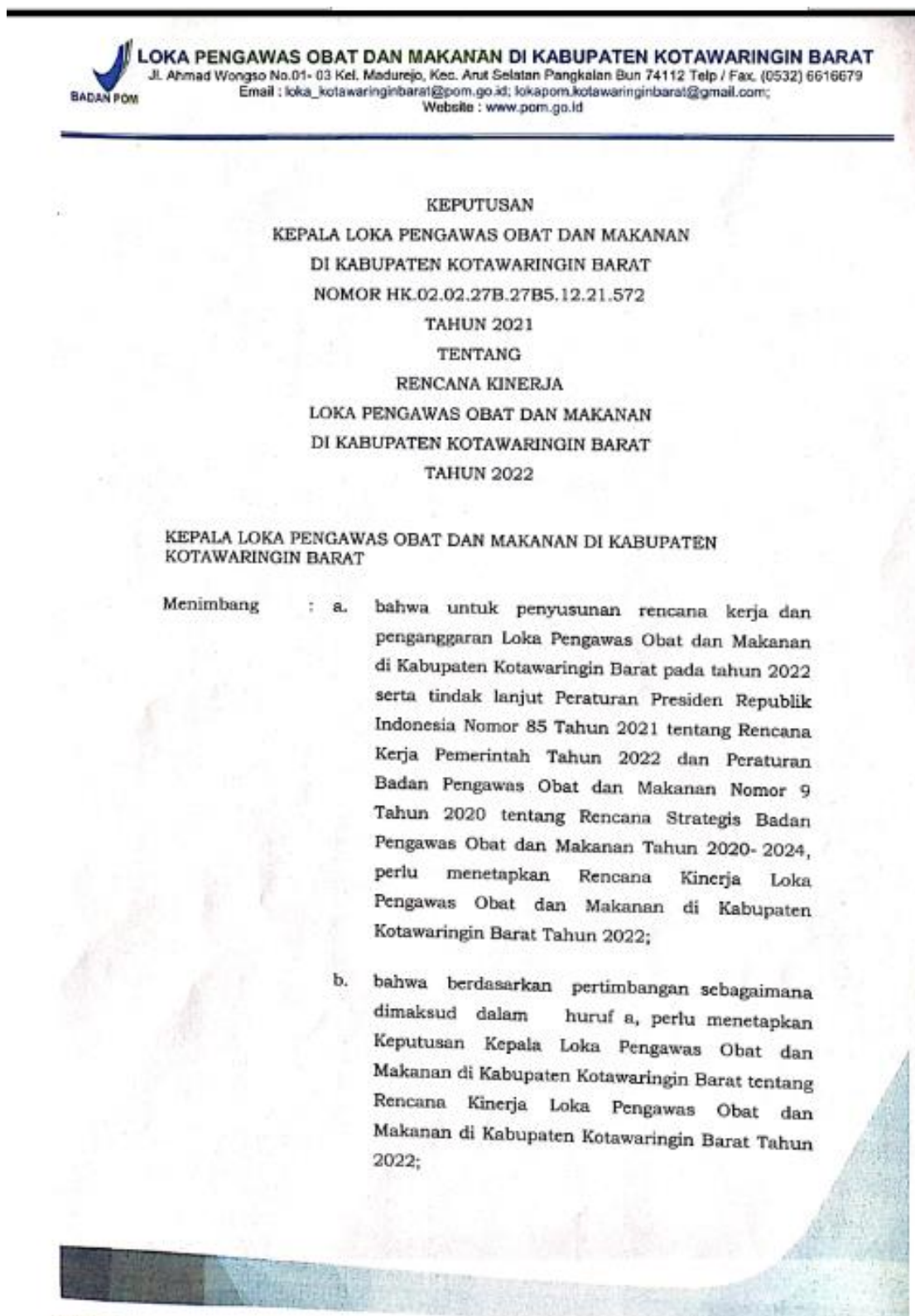
Dalam rangka mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2022 sebesar Rp 4,182,867,000,-, dengan realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2022 adalah Rp 2.101.629.530,- atau 50,24% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun. Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana pertriwulan capaian realisasi anggaran sebesar 100% dengan target RPD TW 1 senilai Rp 2.101.629.530,-

4.2. Rencana Perbaikan Kinerja

1. Menyusun langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan dan mengkaji kembali perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan mendatang sesuai dengan POA dan RPD.
2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi guna mendukung Reformasi Birokrasi.

Lampiran 1. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022 – 2024

Lampiran 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022





LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01-03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616579
Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;
Website : www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022.
- Kesatu** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 21 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT


(Kodon Tarigan)

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616879

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022

**RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2022**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT


(Kodon Tariban)

Lampiran 1.1.a Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

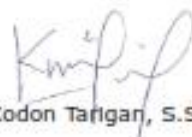
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP


Kodon Tarigan, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.

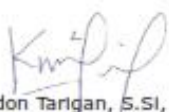
4,182,867,000.00

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP


Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.1.b Rencana Aksi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

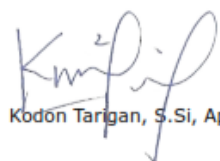
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	55	11.443.300,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	66.078.200,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	77	19.230.000,00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	40	45	48	48	48	49	49	49	50	50	50	51.938.500,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	40	45	48	48	48	49	49	49	50	50	50	75.391.900,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT												100	1.291.230.630, 00
16.	Nilai AKIP UPT												80.6	66.523.630, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.5	1.237.475.100, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6		516.205.030, 00
Total														4.182.867.000, 00

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.2. Pengukuran Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	75,71	85,55%	Cukup
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	100	102,35%	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	78,26	89,95%	Cukup
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	91	94,70%	Baik
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00%	Baik
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	89,74	93,48%	Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00%	Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	60	56,67	94,45 %	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	62,5	138,38%	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase sarana distribusi Obat yang	63	60,98	94,79%	Baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
		memenuhi ketentuan				
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	91,98	96,92%	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	26,67	55,56%	Kurang
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	30,95	64,48%	Kurang
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	50	100,00%	Baik
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	22,22	22,22%	Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	38	53,85	141,71%	Tidak dapat disimpulkan
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	3	133,33%	Tidak dapat disimpulkan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
	pengawasan obat dan makanan					
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0%	Sangat Kurang
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	41	76,07	185,54%	Tidak dapat disimpulkan

Lampiran 1.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	24.086.536	24.086.536	100
		Output :	Sampel	133	133	100
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	7.428.000	7.428.000	100
		Output :	Sampel	8	8	100
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	36.082.100	36.082.100	100
		Output :	Laporan	79	82	103,80
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp	5.378.850	5.378.850	100
		Output :	Laporan	6	6	100
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	Input : Dana	Rp	98.540.200	98.540.200	100
		Output :	Laboratorium	0,5	0,5	100
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	Input : Dana	Rp	47.998.270	47.998.270	100
		Output :	Perkara	1	1	100
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	Input : Dana	Rp	42.060.306	42.060.306	100
		Output :	Sampel	210	210	100
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	Input : Dana	Rp	3.162.000	3.162.000	100
		Output :	Sampel	2	2	100
		Input :	Rp	99.196.512	99.196.512	100

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	Dana				
		Output :	Peserta	214	168	78,50
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	Input : Dana	Rp	14.134.441	14.134.441	100
		Output :	Publikasi	13	13	100
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Input : Dana	Rp	42.849.373	42.849.373	100
		Output :	Sarana Prasarana	1	1	100
12	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	Input : Dana	Rp	76.758.312	76.758.312	100
		Output :	Laporan	0,5	0,5	100
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp	14.493.013	14.493.013	100
		Output :	Laporan	3	3	100
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Input : Dana	Rp	107.738.280	107.738.280	100
		Output :	Laporan	1	1	100
15.	Layanan Umum	Input : Dana	Rp	163.643.200	163.643.200	100
		Output :	Layanan	0,5	0,5	100
16.	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp	1.200.448.317	1.318.080.137	109,80
		Output :	Layanan	0,5	0,5	100

Lampiran 1.3.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100	103,80	1,04	1	0,04	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	100	78,50	0,79	1	-0,22	Tidak Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	109,8	100	0,91	1	-0,09	Tidak Efisien

Lampiran 1.4 Pengukuran Kinerja Indikator Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	51.938.500	15.010.410	28,90
			Output : Obat random memenuhi syarat	88,50	75,71	85,55
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	75.391.900	40.794.557	54,11
			Output : Makanan random memenuhi syarat	97,7	100	102,35
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	26.018.240	7.520.355	28,90
			Output : Obat targeted memenuhi syarat	87	78,26	89,95
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	18.518.960	4.352.136	23,50
			Output : Makanan targeted memenuhi syarat	96	91	94,70
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	42.123.410	7.999.671	18,99
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	66.543.510	9.724.246	14,61
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	89,74	93,48
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	34.411.800	556.200	1,62
			Output : keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	19.230.000	3.667.952	19,07
			Output : UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	60	56,57	94,45
			Input : Dana	11.443.300	5.136.200	44,88

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Output : sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	62,50	138,89
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	68.078.200	19.063.072	28,00
			Output : sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	60,98	96,793
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	239.500.000	140.124.941	58,51
			Output : KIE yang dilaksanakan efektif	94,90	91,98	96,92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	51.938.500	15.010.410	28,90
			Output : Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	26,67	55,56

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	dan Mekanadi wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	75.391.900	40.794.557	54,11
			Output : sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	30,95	64,48
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	210.562.480	48.378.921	22,98
			Output : keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	50	100
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.291.230.630	702.166.085	54,38
			Output : RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	22,22	22,22
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	Input : Dana	66.523.630	24.198.036	36,38
			Output : dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka	38	58,85	141,71

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
			POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu			
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Input : Dana	80.341.910	44.176.837	54,99
			Output : pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	3	133,33
			Input : Dana	1.237.457.100	650.413.810	52,56

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Output : profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	516.205.030	314.942.862	61,01
			Output : Kinerja Anggaran UPT	41	76,07	185,54

Lampiran 1.4.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	28,90	85,55	2,96	1	1,96	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	54,11	102,35	1,89	1	0,89	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	28,90	89,95	3,11	1	2,11	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	23,50	94,79	4,03	1	3,03	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	18,99	100	5,27	1	4,27	Efisien
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	14,61	93,48	6,40	1	5,40	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,62	100	61,87	1	51,87	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19,07	94,45	4,95	1	3,95	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	44,88	138,89	3,09	1	2,09	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	28	96,79	3,46	1	2,46	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	58,51	96,92	1,66	1	0,66	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	28,90	55,56	1,92	1	0,92	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	54,11	64,48	1,19	1	0,19	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,98	100	4,35	1	3,35	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	54,38	22,22	0,40	1	- 0,60	Tidak efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	36,38	141,71	3,90	1	2,90	Efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	54,99	133,33	2,42	1	1,42	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	52,56	0	0	1	- 1,00	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	61,01	185,54	3,04	1	2,04	Efisien

Lampiran 1.5. Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	91,3	75,71	0	0	103,16%	85,55%			
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	97,7	97,7	97,7	97,7	100	100	0	0	102,35%	102,35%			
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	88,89	78,26	0	0	102,17%	89,95%			
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	100	91	0	0	104,17%	94,70%			
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	0	0	100,00%	100,00%			
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	96,0	96,0	96,0	96,0	62,5	89,74	0	0	65,10%	93,48%			
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	0	0	100,00%	100%			

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	25,00	62,50	0	0	50,00 %	138,89%			
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	40	40	100	60,98	0	0	250,00%	96,793%			
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	66,67	56,67	0	0	105,83%	94,45%			
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	94,9	94,9	94,9	89,3	91,98	0	0	94,10%	96,92%			
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	11,15	26,67	0	0	37%	55,56%			
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	15,24	30,95	0	0	51%	64,48%			
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
5.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	25	25	25	25	0	50	0	0	0,00%	100%			
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal															
6.	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	-	-	-	100	0	22,22	0	0	0,00%	22,22%			
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	15	38	62	100	15,38	53,85	0	0	67%	141,71%			
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan															
7.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3	0	0	100%	133,33%			
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal															
8.	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,5				86,5	0	0	0	0	0%	0%			

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel														
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	16,4	41	65,6	90,6	44,6	76,07	0	0	271,95%	185,54%			

Lampiran 2.1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat dan Makanan yang diperiksa sesuai standar

M01														M02			M03				M04						M05		
Jumlah sampling	Jumlah alih-alih	T001			T002 Labor / Peralatan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang dipig	Head up					Total TMS yang dipigkan	Bahan seluler up	Perhitungan GJA	Perhitungan alih-alih dan dipig sesuai standar				Jumlah sampling	Jumlah alih-alih	T003			T004 Labor / Peralatan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang dipig		
		T01 Regal Pulver	Bedak	resak				T02	T03	T04	T05 Up (Bahan Pengerip)	Jumlah sampel yang dipigkan				Jumlah sampel yang dipigkan	Jumlah sampel yang dipigkan	Jumlah sampel yang dipig sesuai standar (jumlah dan pedoman sampling)	T01 Regal Pulver			Bedak	resak	T02 Labor / Peralatan					
3	2	0	0	0	0	7	0						0	7	0		2	2				3	3			0	10	0	
15	15	0	0	0	1	49	0						0	49	0		15	15				15	15			5	64	0	
17	17	0	0	0	1	56	0						0	56	0		17	17	0	0		16	16	0	0	0	74	0	
0	0	0	0	0	0	9	0						0	9	0		0	0				3	3			1	12	0	
9	9	0	0	0	0	29	0						0	29	0		9	9				7	7			0	36	0	
9	9	0	0	0	0	29	0						0	29	0		9	9	0	0		19	19	0	0	0	1	48	0
1	1	0	0	0	0	3	0						0	3	0		1	1				1	1	0	0	0	1	4	0
1	1	0	0	0	0	6	0						0	6	0		1	1				2	2	0	0	0	0	5	0
2	2	0	0	0	0	9	0						0	9	0		2	2	0	0		3	3	0	0	0	1	12	0
0	0	0	0	0	0	9	0						0	9	0		0	0				2	2	0	0	0	2	11	0
18	18	0	0	0	1	50	0						0	50	0		18	18				15	15	0	0	0	9	65	0
18	18	0	0	0	1	50	0						0	50	0		18	18	0	0		17	17	0	0	0	11	76	0
2	2	0	0	0	0	7	0						0	7	0		2	2	0	0		3	3	0	0	0	0	5	0
15	15	0	0	0	1	49	0						0	49	0		15	15	0	0		15	15	0	0	0	5	64	0
15	15	0	0	0	1	49	0						0	49	0		15	15	0	0		15	15	0	0	0	5	64	0
17	17	0	0	0	1	56	0						0	56	0		17	17	0	0		16	16	0	0	0	5	74	0
17	17	0	0	0	1	65	0						0	65	0		17	17	0	0		21	21	0	0	0	6	80	0
0	0	0	0	0	0	9	0						0	9	0		0	0	0	0		3	3	0	0	0	1	12	0
9	9	0	0	0	0	29	0						0	29	0		9	9	0	0		7	7	0	0	0	0	36	0
9	9	0	0	0	0	29	0						0	29	0		9	9	0	0		7	7	0	0	0	0	36	0
46	46	0	0	0	4	162	0						0	162	0		46	46	0	0		46	46	0	0	0	16	210	0

Mei										Juni				Total perbandingan	
Real di					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai di	Perhitungan Output DUA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar					KSPR u.a TMS		
MS (MK Perantara n dan MS uji lab) *	MK Perantara n dan TMS uji lab **	TMK Perantara n dan MS uji Lab ***	TMK Perantara n dan TMS uji lab ****	TMS Uj (Risiko Pangan Perantara)				Jumlah sampel yang diperiksa (perantara) sesuai standar	Jumlah sampel yang diperiksa (perantara) sesuai standar	Jumlah sampel yang diperiksa (perantara) sesuai standar	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (direktori dan pedoman sampling)	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (direktori dan pedoman sampling)			
					0	10	0		3	3	0				
					0	64	0		15	15	0				
0	0	0	0	0	0	74	0		18	18	0	0		WDF/01	
					0	12	0		3	3	0				
					0	36	0		7	7	0				
0	0	0	0	0	0	48	0		10	10	0	0		WDF/01	
					0	4	0		1	1	0				
					0	8	0		2	2	0				
0	0	0	0	0	0	12	0		3	3	0	0		WDF/01	
					0	11	0		2	2	0				
					0	65	0		15	15	0				
0	0	0	0	0	0	78	0		17	17	0	0		WDF/01	
0	0	0	0	0	0	10	0	0	3	3	0	0		0	
0	0	0	0	0	0	64	0	0	15	15	0	0		0	
0	0	0	0	0	0	64	0	0	15	15	0	0		0	
0	0	0	0	0	0	74	0	0	18	18	0	0		WDF/01	
0	0	0	0	0	0	86	0	0	21	21	0	0		WDF/01	
0	0	0	0	0	0	12	0	0	3	3	0	0		0	
0	0	0	0	0	0	36	0	0	7	7	0	0		0	
0	0	0	0	0	0	36	0	0	7	7	0	0		0	
0	0	0	0	0	0	210	0		48	48	0	0		WDF/01	

S	Jenis Produk	LPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	April																	Perhitungan diperk	
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Labor / Perantara n	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Real di					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai di	Perhitungan Output DUA			
							TIE/ Regal/ Paku	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perantara n dan MS uji lab) *	MK Perantara n dan TMS uji lab **	TMK Perantara n dan MS uji Lab ***	TMK Perantara n dan TMS uji Lab ****	TMS uji (Risiko Pangan Perantara)				Jumlah sampel yang diperiksa (sampling)	Jumlah sampel yang diperiksa (sampling) sesuai standar	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																							
1	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	48	Targeted	4	1	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	7	0		4		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	162	Random	15	15	0	0	0	2	71			0	0	0		0	71	0	15		
		-									0	0					0	0	0				
Total Pangan			48	Targeted	4	1	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	4	0	
Total Pangan			162	Random	15	15	0	0	0	2	71	0	0	0	0	0	0	0	71	0	15	0	
TOTAL PANGAN			210		19	16	0	0	0	3	78	0	0	0	0	0	0	0	78	0	19	0	

n dan diuji sesuai standar		Mei															Juni					Total perbandingan	
Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (direktori dan pedoman sampling)	Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Labor / Perantara n	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Real di					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DUA	Perbandingan diperoleh dan diuji sesuai standar		Jumlah sampling	Jumlah diperiksa		
				TIE/ Regal/ Paku	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perantara n dan MS uji lab) *	MK Perantara n dan TMS uji lab **	TMK Perantara n dan MS uji Lab ***	TMS Uj (Risiko Pangan Perantara)	Jumlah sampel yang diperiksa (sampling)				Jumlah sampel yang diperiksa (sampling) sesuai standar					
0	0	4	4	0	0	0	3							0	0	0		4	4		17	17	
0	0	24	24	0	0	0	1							0	0	0		24	24		5	5	
							0	0						0	0	0							
0	0	4	4	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	17	17	
0	0	24	24	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	24	0	5	5	
0	0	20	20	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	0	22	22	

Juni													Juni				Real perhitungan		
TMS			TMS Label / Perendak n	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa	Dalam seleksi uji	Perhitungan Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar				RANK ud TMS	
						MS (MSK perendak n dan MS uji lab) *	TMS							Jumlah sampel yang diperiksa	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (berdasarkan perendak n) sesuai standar	Jumlah sampel seleksi uji			Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (finalize dan pedoman sampling)
MSK Perendak n dan TMS uji lab **	TMSK Perendak n dan MS Uji Lab ***	TMSK Perendak n dan TMS uji lab ****					TMS Uji (Stokus Pengerjaan Purpositas)												
TMS Regal / Poles	kedaluarsa	rusak																	
0	0	0	4								0	0	0		17	17			
0	0	0	5								0	0	0		5	5			
				0	0						0	0	0						
0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	0	0	
0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	
0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	22	0	0	
#CHV01																			

Lampiran 2.2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi

/	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	April			Mei			Juni			RAPE TW II			
					Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TMR	% sarana ME
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	###
		TOTAL	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	100
11	Industri Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	9	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4	4	0	###
		TOTAL	9	9	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4	4	0	100
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Kotawaringin Barat	528	5	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0,00	
		TOTAL	528	5	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0
Total Loka 1			538	15	3	0	3	1	1	0	2	2	0	8	5	3	62,50

Lampiran 2.3. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN																	
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	April			Mei			Juni			BAPK TW II			
					Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TME	Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TME	Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TME	Jumlah sarana yang diperiksa	ME	TME	% sarana ME
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0										0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Kotawaringin Barat	68	12	1	1	0	2	2	0	2	2	0	9	6	3	66,67
		TOTAL	68	12										9	6	3	66,67
3	Toko Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	1	50,00
		TOTAL	40	5										2	1	1	50,00
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/ atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	4	4	2	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0,00
		TOTAL	4	4										3	0	3	0,00
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	8	8	2	2	0	0	0	0	1	1	0	5	5	0	100,00
		TOTAL	8	8										5	5	0	100,00
6	Puskemas	Kabupaten Kotawaringin Barat	46	17	1	1	0	1	1	0	3	3	0	9	8	1	88,89
		TOTAL	46	17										9	8	1	88,89
7	Klinik	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	13	3	1	2	0	0	0	2	2	0	5	3	2	60,00
		TOTAL	40	13										5	3	2	60,00
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0										0	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional / Suolemen	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	15	1	1	0	1	1	0	3	2	1	9	8	1	88,89
		TOTAL	30	15										9	8	1	88,89
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	1										0	0	0	0
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	10	1	1	0	1	1	0	0	0	0	6	5	1	83,33
		TOTAL	30	10										6	5	1	83,33
12	Fasilitas Distribusi Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	220	55	26	9	17	0	0	0	0	0	0	34	14	20	41,18
		TOTAL	220	55	26	9	17	0	0	0	0	0	0	34	14	20	41,18
Total Loka 1			486	146	37	10	21	5	5	0	12	10	2	82	50	32	60,98

Lampiran 2.4. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

No	Komoditi	UPT											keputusan hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan							
			hasil pemeriksaan/pengawasan :						hasil uji sampel TMS (ditiu pengujian)			Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT		B. TL UPT dr rekom pusat		C. TL Pusat dr rekom UPT		D. TL UPT dr rekom instansi lain	
			pemeriksaan n sarana produksi	pemeriksaan n sarana distribusi, saryanfar	pengawasa n iklan kpd media lokal, KPMD	pengawasa n label	penanganan kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total		keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti UPT	keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari Insek	rekomendasi dari Insek yang ditindaklanjuti oleh UPT
RAPK TW II			RAPK TW II																	
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	33	76	85	0	194	0	0	0	194	76	76	22	22	0	0	0	0
		TOTAL	0	33	76	85	0	194	0	0	0	194	76	76	22	22	0	0	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	12	40	0	61	0	0	0	61	12	12	32	32	0	0	0	0
		TOTAL	0	9	12	40	0	61	0	0	0	61	12	12	32	32	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	7	11	0	18	0	0	0	18	7	7	14	14	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	7	11	0	18	0	0	0	18	7	7	14	14	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	6	95	76	0	178	0	0	0	178	95	95	5	5	0	0	0	0
		TOTAL	1	6	95	76	0	178	0	0	0	178	95	95	5	5	0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	7	34	39	129	0	209	0	0	0	209	27	27	10	10	0	0	0	0
		TOTAL	7	34	39	129	0	209	0	0	0	209	27	27	10	10	0	0	0	0
	TOTAL LOKA		8	82	229	341	0	660	0	0	0	660	217	217	83	83	0	0	0	0

Lampiran 2.5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
RAPK TW II			RAPK TW II			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	12	4	0	0
		TOTAL	12	4	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0
		TOTAL	1	1	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0
		TOTAL	1	1	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	26	26	1	1
		TOTAL	26	26	1	1
TOTAL LOKA			40	32	1	1

Lampiran 2.6. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Label

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan									
			April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
OBAT	Iklan	MK	0	3	5	0	0	0	0	0	0	17
		Loka POM di Kobar	0	3	5							17
		TMK	5	2	0	0	0	0	0	0	0	13
		Loka POM di Kobar	5	2	0							13
	Label	MK	5	16	13	0	0	0	0	0	0	60
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	16	13							60
		TMK	1	1	5	0	0	0	0	0	0	14
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	5							14
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0							2
		TMK	1	2	2	0	0	0	0	0	0	10
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	2	2							10
	Label	MK	5	7	9	0	0	0	0	0	0	36
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	7	9							36
		TMK	2	2	1	0	0	0	0	0	0	12
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	2	1							12
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0							2
		TMK	0	0	2	0	0	0	0	0	0	5
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	2							5
	Label	MK	2	2	2	0	0	0	0	0	0	10
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	2	2							10
		TMK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1							2
KOSMETIK	Iklan	MK	11	14	4	0	0	0	0	0	0	46
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	11	14	4							46
		TMK	9	11	11	0	0	0	0	0	0	49
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	9	11	11							49
	Label	MK	7	17	6	0	0	0	0	0	0	52
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	7	17	6							52
		TMK	3	1	11	0	0	0	0	0	0	24
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	1	11							24

PANGAN	Iklan	MK	3	6	6	0	0	0	0	0	0	28
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	6	6							28
		TMK	2	1	4	0	0	0	0	0	0	11
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	4							11
	Label	MK	13	24	13	0	0	0	0	0	0	99
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	13	24	13							99
		TMK	3	4	9	0	0	0	0	0	0	30
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	4	9							30
ROKOK	Iklan	MK	0	6	1	0	0	0	0	0	0	20
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	6	1							20
		TMK	10	4	9	0	0	0	0	0	0	40
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	10	4	9							40
	Label	MK	5	5	5	0	0	0	0	0	0	29
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	5	5							29
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0							1
TOTAL	Iklan	MK	16	29	16	0	0	0	0	0	0	115
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	16	29	16	0	0	0	0	0	0	115
		TMK	27	20	26	0	0	0	0	0	0	128
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	27	20	26	0	0	0	0	0	0	128
		Total Iklan	43	49	44	0	0	0	0	0	0	243
	Label	MK	37	71	48	0	0	0	0	0	0	286
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	37	71	48	0	0	0	0	0	0	286
		TMK	9	8	27	0	0	0	0	0	0	83
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	9	8	27	0	0	0	0	0	0	83
		Total label	46	79	75	0	0	0	0	0	0	369

Lampiran 2.7 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

087 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan

No	Jenis Layanan	UPT	Target		April		Mei		Juni	
			volume	satuan	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana
1	rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1,2,3) dalam rangka	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
2	Hasil pemeriksaan sarana produksi SK	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
3	rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
4	rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	loka	2	Keputusan	0	-	0	-	1	CV Rahmanda
5	rekomendasi pemenuhan aspek CDOB	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan pangan olahan	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
7	Sertifikat pengujian sampel pihak ketiga	loka	0	0	0	-	0	-	0	-
8	surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
Total loka			2		0		0		1	
Total			2		0		0		1	

Lampiran 2.8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapa n	s.d April										
			Target		Realisasi		Koefisien	Koefisie	Bobot	Nilai	Total	Capaia	%
			Perkara	Perkar	Perkara s.d	Perkar	Tahun	n Carry		Realisa	Nilai	n	keberhasila
Kabupa ten Kotawa ringin Barat	Kabupaten Kotawaringi n Barat	SPDP	2	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
		Tahap I			0	0	0	0	0,4	0%			
		P21			0	0	0	0	0,3	0%			
		Tahap II			0	0	0	0	0,15	0%			
		Total	2	0	0	0							

s.d Mei										
Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
2,00	1,00	1,00	0,00	1,00		15,00%	15,00%	15,00%	33,33%	5,00%
		0,00	0,00	0,00	0,00	40,00%	0,00%			
		0,00	0,00	0,00	0,00	30,00%	0,00%			
		0,00	0,00	0,00	0,00	15,00%	0,00%			
2,00	1,00	1,00	0,00							

s.d Juni										
Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
2,00	1,00	0,00		1,00		15,00%	15,00%	100,00%	33,33%	33,33%
		0,00	0,00	1,00	0,00	40,00%	40,00%			
		0,00	0,00	1,00	0,00	30,00%	30,00%			
		1,00	0,00	1,00	0,00	15,00%	15,00%			
2,00	1,00	1,00	0,00							

Lampiran 2.9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Tahapan kegiatan	Target		April		Mei		Juni	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	ULPK	loka	orang	3		6		6	
	KIE petugas	loka	orang			50	KIE Pembentukan Duta Kosmetik Loka		
		loka	orang						
	KIE daring	loka	orang					7	Live IG Menenal Duta Kosmetik
	CFD	loka							
	Pameran	loka							
	Sosialisasi KIE petugas melalui	loka		9	Kegiatan operasional laboratorium keliling				
				8	Kegiatan operasional laboratorium keliling				
				8	Kegiatan operasional laboratorium keliling				
	Permintaan narasumber dari luar	loka							
	MOU/PKS	loka							
	Total KIE loka	0		28		56		13	

No	Tahapan kegiatan	Target		April		Mei		Juni	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	KIE Media sosial	loka	12	1	27 kie medsos	1	21 kie medsos		
	ULPK (jumlah layanan)	loka	12						
	talkshow	loka		1	borneo 1	1	berita sampit 3, borneo news 1		
	wawancara	loka							
	KIE melalui media cetak/elektronik	loka		1	berita aktual 5	1	berita aktual 2	1	BERITA AKTUAL 3
	media cetak	loka							
	TV	loka							
	radio	loka							
	Total Publikasi balai	12		2		2		1	

Lampiran III.
Lampiran 3.1. Tingkat Efektivitas KIE

LAMPIRAN 3
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM
TRIWULAN 2 TAHUN 2022

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
LOKA POM	-	92,06	94,06	94,62	88,87	93,23	5587	
Loka POM Aceh Selatan	89,9	89,71	84,73	93,07	78,31	87,87	83	Nilai Indeks Terendah
Loka POM Aceh Tengah	88,7	94,08	93,59	96,98	88,91	94,36	124	
Loka POM Balikpapan	92,4	93,98	92,54	96,18	88,24	93,58	85	
Loka POM Banggai	89,3	92,26	95,71	95,11	84,78	93,23	92	
Loka POM Banyumas	91,3	90,75	94,74	94,39	89,3	93,26	285	
Loka POM Baubau	93,9	92,59	92,42	95,41	85,15	92,54	234	
Loka POM Belitung	92,4	87,66	94,01	92,59	85,19	91,24	135	
Loka POM Bima	90,9	93,03	99,28	92,56	91,94	94,39	242	
Loka POM Bogor	90,9	89,98	94,36	94,41	88,09	92,88	170	
Loka POM Buleleng	90,5	92,96	92,39	94,21	87,89	92,49	95	
Loka POM Dharmasraya	92,4	89,17	90,11	94,93	91,22	92,37	74	
Loka POM Dumai	92,4	93,04	94,61	94,29	88,43	93,26	210	
Loka POM Ende	91,4	89,96	92,78	95,66	89,34	93,2	190	
Loka POM Hulu Sungai Utara	89,3	91,76	89,54	92,73	85,43	90,49	110	
Loka POM Indragiri Hilir	92,6	93,86	94	96,03	92,29	94,61	107	
Loka POM Jember	93,4	95,88	97,02	94,94	88,99	94,6	84	
Loka POM Kediri	95,4	96,8	98,54	95,61	91,42	98,95	144	
Loka POM Kotawaringin Barat	94,9	88,2	93,19	95,05	84,11	91,98	96	
Loka POM Labuh Unggau	92,4	92,08	91,89	91,67	90,49	90,49	102	
Loka POM Manggarai Barat	86,5	93,5	89,1	95,99	84,13	91,78	156	
Loka POM Merauke	94,4	93,86	92,36	96,28	91,94	94,2	121	
Loka POM Mimika	92,9	89,61	93,62	94,29	84,06	91,89	276	
Loka POM Morotai	89,4	95,94	96,95	98,63	92,58	96,86	91	
Loka POM Palopo	91,3	91,32	93,75	95,15	88,39	93,22	196	
Loka POM Payakumbuh	93,9	88,75	91,56	93,93	88,97	91,9	136	
Loka POM Rejang Lebong	91,4	90,68	95,65	90,53	89,02	91,72	66	
Loka POM Sanggau	90,9	94,29	96,73	94,59	85,14	93,55	148	
Loka POM Sangihe	87,3	97,44	98,58	94,83	93	95,83	343	
Loka POM Sorong	87,9	86,89	93,58	90,97	89,3	91,01	299	
Loka POM Sungai Penuh	93,9	94,23	96,44	97,54	92,62	96,06	61	
Loka POM Surakarta	90,8	91,68	92,08	94,34	89,65	92,64	128	
Loka POM Tanah Bumbu	90,8	93,9	93,91	97,64	88,44	94,65	106	
Loka POM Tangerang	92,4	92,08	95,06	95,91	93,57	94,89	171	
Loka POM Tanimbar	91,4	93,14	97,22	92,01	93,75	93,89	72	
Loka POM Tanjung Balai	91	94,32	96,08	96,22	90,97	95,09	119	
Loka POM Tanjung Pinang	90,3	95,66	98,62	97,5	96,5	97,46	50	Nilai Indeks Tertinggi
Loka POM Tasikmalaya	91,3	91,97	90,66	98,3	86,93	93,58	132	
Loka POM Toba Samosir	94,9	91,44	94,1	92,82	88,22	92,26	87	
Loka POM Tulang Bawang	92,4	93,7	88,36	95,79	89,49	92,42	107	



BADAN POM

LOKA POM
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT